

BAB III

METODE PENELITIAN

A. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan sesuai keadaan yang ada di lapangan dengan alat pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan tes. Menurut Rukin (2019:6), penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi terhadap situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Ibrahim (2018:52) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan cara kerja dari penelitian yang menitik beratkan pada aspek pendalaman data agar memperoleh kualitas dari penelitian yang dilakukan. Dalam hal ini, pendekatan kualitatif menggunakan uraian deskriptif kata atau kalimat secara sistematis dimulai dari mengumpulkan data, menafsirkan, hingga melaporkan hasil penelitian yang dilakukan.

Menurut Yusuf (2017:330-331), penelitian kualitatif menekankan pada pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, dan deskripsi tentang fenomena atau kejadian yang bersifat alami.

Sudarman Danim (Sanjaya, 2013:42) mengemukakan terdapat enam ciri pendekatan kualitatif, yaitu:

1. Subjek atau peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peran sentral karena penelitalah yang memberikan makna terhadap data yang diperoleh selama proses tindakan.
2. Dalam penelitian kualitatif, kehidupan nyata yang diambil sebagai sumber data utama.
3. Gejala-gejala sosial merupakan area yang menjadi objek penelitian kualitatif.

4. Data atau fakta tidak bersifat tunggal namun jamak, sesuai dengan pelaksanaan dalam pengumpulan data.

B. METODE PENELITIAN

Dalam pelaksanaan suatu penelitian, diperlukan cara atau metode ilmiah tertentu untuk memperoleh data dan informasi, metode ilmiah tersebut diperlukan dengan tujuan agar data atau informasi yang dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (1988:6) dalam Iskandar (2015:1-2), penelitian tindakan kelas adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalisasi dan keadilan sosial.

Menurut Suharsimi Arikunto dalam Ayu Prasiska Dewi (2018:39), secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam empat langkah yang meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*)

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan mencakup rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan.

b. Tindakan (*Action*)

Pelaksanaan tindakan menyangkut pada apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, dan perubahan yang berpedoman pada rencana tindakan.

c. Pengamatan (*Observing*)

Dalam kegiatan pengamatan ini peneliti mengamati hasil dan dampak dari tindakan yang dilaksanakan dan dikenakan kepada siswa.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan bagian terpenting dari PTK, yaitu memahami proses dan hasil yang telah terjadi berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang telah dilakukan.

C. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Taktakan 1 Kota Serang. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Taktakan 1 karena peneliti menemukan bahwa di tempat ini menemukan permasalahan atau fenomena yang sesuai dengan judul yang peneliti ambil. Selain itu didukung juga dengan data penelitian yang saya temukan di lapangan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2023 pada semester genap tahun ajaran 2022-2023.

D. SUBJEK PENELITIAN

Subjek yang peneliti ambil untuk melakukan penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Taktakan 1, Kecamatan Taktakan, Kota Serang dengan jumlah peserta didik 43 orang, yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 24 orang siswa perempuan.

E. PROSEDUR PENELITIAN

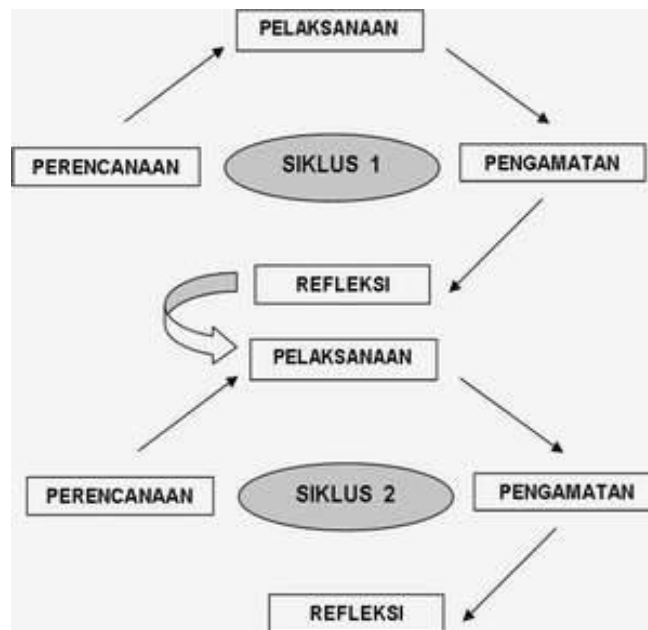
Kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan, diantaranya tahap pra siklus, siklus I, dan tahapan selanjutnya. Pada setiap tahapan pembelajaran, peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* yang dianalisis dan diteliti secara menyeluruh. Dalam mengamati peningkatan pencapaian keaktifan dan pemahaman konsep siswa, peneliti menggunakan

Ajeng Rama Radifa, 2023

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

observasi, wawancara, dan tes yang dilakukan pada setiap siklus. Hal tersebut dapat digambarkan sesuai dengan dengan bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai teknik pengumpulan data secara lisan dan terbuka melalui saluran media tertentu. Tujuan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk mendapatkan data sebelum penelitian dimulai untuk mendapatkan hasil yang akurat dari berbagai sumber untuk menunjang penelitian.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana yang telah dibuat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati secara langsung secara langsung subjek yang diteliti dalam kegiatan proses pembelajaran

Ajeng Rama Radifa, 2023

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan model *Problem Based Learning* yang dipraktikkan guru kepada siswa. Dengan adanya teknik observasi, penulis dapat mengecek kebenaran data yang diperoleh berdasarkan kenyataan yang ada.

c. Tes

Data yang digunakan untuk mendapatkan hasil peningkatan pemahaman konsep adalah dengan menggunakan tes objektif dan esai yang berlangsung pada setiap akhir siklus. Pada tes tersebut dapat dilihat sejauh mana peningkatan yang terjadi pada pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melalui model *Problem Based Learning*. Penelitian ini juga dilengkapi catatan lapangan untuk menjelaskan rangkaian kegiatan dan dokumentasi berupa foto yang diambil saat peneliti melaksanakan penelitian.

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Guru Pada Kegiatan Pra Siklus Kelas V SDN Taktakan 1

No.	Aspek Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Berapa lama Bapak mengajar di SDN Taktakan 1?	
2.	Berapa lama Bapak mengajar di kelas V?	
3.	Bagaimana keadaan kelas dan siswa di tempat Bapak mengajar?	
4.	Ketika melakukan pembelajaran di kelas, apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran? Jika iya, model pembelajaran apa yang sering Bapak gunakan?	
5.	Apakah ada kesulitan yang bapak alami dalam mengajarkan pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS?	
6.	Apa yang Bapak ketahui tentang model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	
7.	Menurut Bapak, bagaimana cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran IPS?	
8.	Apakah Bapak merasa keberatan jika saya menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ? Model PBL ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman konsep siswa, yang	

hasilnya dapat kita lihat setelah melakukan penelitian di kelas ini.	
--	--

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Guru Pada Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Siklus I dan II

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah penerapan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> yang dilaksanakan meningkatkan keaktifan siswa?			
2.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan?			
3.	Apakah dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar?			
4.	Dapatkah pembelajaran dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa?			
5.	Apakah pada proses penerapan proses belajar mengajar menggunakan <i>Problem Based Learning</i> terdapat kesulitan yang dialami?			

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara Terhadap Siswa pada Kegiatan Belajar Mengajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Siklus I dan II

No.	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kamu memahami materi pelajaran IPS mengenai kenampakan alam dan kenampakan buatan di Indonesia?			
2.	Apakah dengan model pembelajaran baru yang diterapkan (model <i>Problem Based Learning</i>) membantu kamu lebih mudah dalam memahami materi?			
3.	Apakah dengan model pembelajaran yang baru tersebut (<i>Problem Based Learning</i>) membuat kamu lebih bersemangat dalam belajar?			
4.	Menurut kamu, apakah pembelajaran dengan model <i>Problem Based Learning</i> menyenangkan?			
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran dengan model yang baru?			

Tabel 3.4 LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS V SDN TAKTAKAN 1 MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
	Kegiatan Awal			
1.	a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai			
	b. Guru menjelaskan logistik atau peralatan yang dibutuhkan			
	c. Guru memotivasi siswa untuk terlibat lebih banyak dalam aktivitas pemecahan masalah			
	Kegiatan Inti			
2.	a. Guru membantu siswa mendefenisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut.			
	b. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.			
	c. Guru membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai, seperti laporan.			
	d. Guru membantu siswa membagi tugas dengan teman kelompoknya.			

Ajeng Rama Radifa, 2023

PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP DAN KEAKTIFAN SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kegiatan Penutup			
	a. Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi.			
3.	b. Guru membantu siswa melakukan evaluasi terhadap penyelidikan dan proses yang digunakan.			
Jumlah Skor yang Diperoleh				
Persentase Skor yang Diperoleh				

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Persentase kegiatan guru :

$$P = \frac{\bar{x} \text{ frekuensi aktivitas yang diamati}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN IPS MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*

(SIKLUS 1 & SIKLUS 2)

No	Tahapan	Deskriptor	Skor		
			1	2	3
1	Orientasi Siswa Terhadap Masalah	<p>a. Siswa merespon pertanyaan guru dengan berani.</p> <p>b. Siswa menyimak permasalahan yang dijelaskan guru dan melakukan percobaan.</p>			
2	Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar	<p>a. Siswa duduk berdasarkan kelompok masing-masing.</p> <p>b. Siswa menganalisis permasalahan dalam LKPD yang dibagikan guru secara berkelompok.</p> <p>c. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok belajar.</p> <p>d. Siswa aktif mencari data atau bahan yang diperlukan dalam</p>			

		memecahkan masalah.			
3	Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok	<p>a. Secara berkelompok, siswa melakukan penyelidikan berdasarkan permasalahan yang ada.</p> <p>b. Siswa melakukan diskusi kelompok.</p>			
4	Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya	<p>a. Siswa aktif merencanakan dan menyiapkan bentuk laporan yang sesuai untuk menunjukkan hasil penyelidikan.</p> <p>b. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>c. Siswa aktif dalam memberikan masukan dan tanggapan pada kelompok lain.</p>			
5	Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan	<p>a. Siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses</p>			

Masalah	<p>pemecahan masalah yang telah dilalui.</p> <p>b. Siswa menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang sudah dilakukan pada hari tersebut.</p> <p>c. Siswa mendengarkan penguatan yang disampaikan oleh guru.</p> <p>d. Siswa mendengarkan refleksi yang disampaikan oleh guru.</p>			
Jumlah				
Persentase				

Keterangan:

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Persentase aktivitas siswa :

$$P = \frac{\bar{x} \text{ frekuensi aktivitas yang diamati}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Kisi-kisi Soal Tes Siklus 1

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran			
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritime dan agraris, serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, dan transportasi.	3.1.1 Menjelaskan pengertian kenampakan alam dan kenampakan buatan.	PG	1	Mudah			
			2	Mudah			
			3	Mudah			
			4	Sedang			
	3.1.2 Menjelaskan jenis-jenis kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada di Indonesia.	Isian	7	Sedang			
			1	Sedang			
			2	Sedang			
			3	Sedang			
			4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritime dan agraris, serta	4.1.1 Mendeskripsikan nama-nama kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada di Indonesia.	PG	5	Sedang
						6	Sukar
8	Sukar						
9	Sukar						
10	Sukar						
		Isian	4	Sukar			
			5	Sukar			

<p>pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, dan transportasi.</p>	<p>4.1.2 Menuliskan hasil pengamatan pada salah satu tempat wisata yang dipilih mengenai kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada pada lokasi tersebut.</p>			
---	---	--	--	--

Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal Tes Siklus 2

Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran		
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritime dan agraris, serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, dan transportasi.	3.1.1 Menjelaskan pengertian kenampakan alam dan kenampakan buatan.	PG	2	Mudah		
			3	Mudah		
			6	Sedang		
			7	Mudah		
			8	Sedang		
	3.1.2 Menjelaskan jenis-jenis kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada di Indonesia.	Isian	1	Sedang		
			4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan atau maritime dan agraris, serta pengaruhnya terhadap kegiatan ekonomi, sosial,	PG	1	Sedang
			4.1.1 Mendeskripsikan nama-nama kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada di Indonesia.		4	Sedang
			5		Mudah	
			9		Sukar	
10	Sedang					
2	Isian	2	Sukar			
3	Sukar					
4	Sukar					
5	Sukar					

budaya, komunikasi, dan transportasi.	4.1.2 Menuliskan hasil pengamatan pada salah satu tempat wisata tentang kenampakan alam dan kenampakan buatan yang ada di Indonesia.			
---------------------------------------	---	--	--	--

H. KRITERIA KEBERHASILAN

Setelah berhasil mengumpulkan data melalui observasi atau tindakan yang dilaksanakan secara langsung, kemudian peneliti melakukan pengolahan terhadap data tersebut secara deskriptif. Pengolahan data dilakukan dengan menghitung dan menganalisis, kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk deskriptif lewat rangkaian kata dan kalimat secara lengkap.

Penelitian yang dilakukan dapat dinilai berhasil apabila penggunaan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman konsep dan keaktifan siswa mengalami peningkatan dari sebelum penelitian dilaksanakan dengan setelah penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini, peneliti dapat dikatakan berhasil jika 50% dari jumlah siswa mendapatkan kriteria yang sesuai dengan harapan, yakni dengan skor minimal 70 (tujuh puluh), sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah.

I. KEABSAHAN DATA

Validasi data, menurut pendapat Hopkins (Wiriatmadja, 2015) dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu triangulasi, *member check*, *audit trail*, dan *expert opinion*.

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data tersebut.

2. *Member Check*

Member check merupakan memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber, sehingga dapat dipastikan keajegannya dan data tersebut terperiksa kebenarannya.

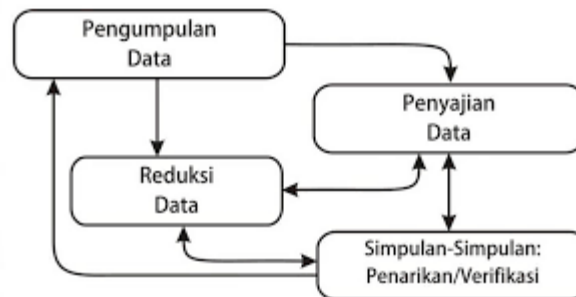
3. *Audit Trial*

Audit Trial merupakan cara memeriksa keabsahan data melalui proses diskusi. Peneliti dengan catatan pelaksanaan keseluruhan proses dan hasil pembelajaran yang didapatkan menginformasikan data kepada peserta diskusi. Dalam audit trial ini, peserta diskusi ikut memeriksa kesalahan-kesalahan dalam prosedur yang digunakan peneliti dalam pengambilan kesimpulan.

4. *Expert Opinion*

Expert opinion merupakan tahap akhir dari pengecekan data, yang dilakukan terhadap kesahihan temuan-temuan professional. Peneliti mengemukakan temuan-temuan dan hambatan yang dialami saat melakukan penelitian, serta bagaimana cara peneliti mengatasi hambatan tersebut.

J. TEKNIK ANALISIS DATA



Gambar 3.2 Model Analisis Data Kualitatif

Analisis data merupakan kegiatan mencermati atau menelaah, menguraikan, dan mengaitkan setiap informasi pada kondisi awal, saat proses belajar, dan hasil pembelajaran. Analisis data ini dilakukan untuk memperoleh kesimpulan tentang keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah kegiatan yang meliputi mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua hal secara objektif dan apa adanya, sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan dengan pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

b. Reduksi data

Dalam reduksi data dilakukan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang didapatkan saat proses di lapangan. Pada tahap ini peneliti membuat ringkasan untuk digunakan pada tahap selanjutnya.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dengan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

d. Verifikasi

Pada tahap verifikasi, peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai catatan lapangan yang awalnya belum rapi dibuat menjadi lebih sistematis dan terperinci.